

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting untuk dipenuhi sama halnya dengan kebutuhan pangan-sandang-papan. Pendidikan dibutuhkan manusia sejak usia dini sampai dengan usia lanjut. Tanpa pendidikan yang di embannya, manusia akan sulit menjalankan kehidupannya pada saat ia dihadapi oleh permasalahan yang bersifat formal dan terstruktur. Maka dari itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2008, seluruh warga Negara Indonesia diwajibkan untuk melaksanakan wajib belajar 9 (Sembilan ) tahun yang merupakan program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan awal pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari TK, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara TK. Sekolah dasar lebih memprioritaskan dasar-dasar dari semua pelajaran yang baru dikenal oleh para muridnya. Berhasilnya para murid Sekolah Dasar dalam mempelajari pelajaran yang baru mereka kenal tidak luput dari besarnya pengaruh peran dari guru-guru yang mendidik mereka.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama, figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem

pendidikan, guru memegang peran utama dalam membangun pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran. Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi, dengan kinerja yang tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkat terutama para generasi muda Indonesia. Sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Jadi, kinerja merupakan hal yang penting bagi organisasi serta dari pihak guru itu sendiri. Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun yang berhubungan dengan lingkungan sekolah atau organisasi.

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja guru adalah disiplin. Tanpa adanya disiplin, maka segala kegiatan yang akan dilakukan akan mendatangkan hasil yang kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan harapan. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya pencapaian sasaran dan tujuan organisasi serta dapat juga menghambat jalannya program organisasi yang dibuat. Jika dilihat secara riil,

faktor kedisiplinan memegang peranan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari para guru. Seorang guru yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi. Seorang guru yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana guru selalu pulang, datang tepat waktu dan mengerjakan semua pekerjaan dengan baik. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif keenam dari Manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin guru, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi/sekolah mencapai hasil yang optimal.

kedisiplinan merupakan sifat seorang guru yang secara sadar mematuhi aturan dan peraturan sekolah tertentu. Kedisiplinan sangat mempengaruhi kinerja guru dan sekolah, karena kedisiplinan sebagai bentuk latihan bagi guru dalam melaksanakan aturan-aturan sekolah. Semakin disiplin semakin tinggi produktivitas kerja guru dan kinerja sekolah.

Pemimpin harus dapat menyeleksi dan menyadari tujuan sekolah yang mempekerjakan orang-orang yang cekatan, disiplin, terampil dalam melaksanakan pekerjaan. Pimpinan harus mampu memfungsikan otoritas fungsional dalam mengimplementasikan kedisiplinan untuk mengambil keputusan, penetapan rencana atas dasar kebijakan khususnya menyangkut perilaku disipliner: kehadiran kerja, kelalaian kerja, keterlambatan kerja. Hal

tersebut bukan hanya sekedar melengkapi menegaskan tetapi pemimpin harus dapat menegaskan peraturan dalam pencapaian tujuan sekolah.

Guru merupakan orang yang di amanatkan untuk menjalankan kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Tentunya mereka harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas berbasis kompetensi. Guru harus memiliki pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap perilaku yang baik. Namun masih banyak dijumpai banyak guru yang duduk dikedai kopi pada saat jam kerja atau tidak berada ditempat pada saat jam tugas berlangsung. sehingga membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penegakan kedisiplin guru yang diterapkan di sekolah dasar negeri (SDN) 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelas evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 : Absensi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi.**

Tahun	Jumlah guru (orang)	Absensi tidak hadir rata-rata/tahun		Lambat masuk rata-rata/tahun		Cepat pulang rata-rata/tahun		Pekerjaan yang bisa ditangani
		total	%	total	%	total	%	
2008	20	8	40,00%	10	50,00%	12	60,00%	79%
2009	20	10	50,00%	12	60,00%	14	70,00%	75%
2010	22	8	36,36%	10	45,45%	8	36,36%	80%
2011	23	6	26,08%	8	34,78%	6	26,08%	85%
2012	23	5	21,73%	7	30,43%	7	21,73 %	89%

*Sumber : Data Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Pintu Gobang Kari, 2012*

Dari tabel diatas, dapat di ketahui bahwa kedisiplinan kerja guru masih berfluktuasi, seperti terlihat pada tahun 2008 total guru yang tidak hadir adalah 8 orang atau 40,00 %, lambat masuk 10 orang atau 50,00%, cepat pulang 12 Orang atau 60,00% dan pekerjaan yang bisa di selesaikan sebesar 79 % dari seluruh pekerjaan yang ada di sekolah SDN 013 Pintu Gobang Kari. Akan tetapi pada tahun 2009 terjadi peningkatan jumlah guru yang tidak hadir dengan total 10

orang atau 50,00%, lambat hadir 12 orang atau 60,00%, cepat pulang 14 orang atau 70,00% dan berarti bahwa semakin meningkat guru yang tidak disiplin sehingga kinerja disekolah pun menurun sebesar 75%. Tahun 2010 terjadi penurunan jumlah guru yang tidak hadir menjadi 8 orang atau 36,66%, lambat hadir 10 orang atau 45,45%, cepat pulang 8 orang atau 36,36%, dan pekerjaan yang bisa diselesaikan naik menjadi 80% dari pekerjaan yang ada. Sedangkan tahun 2011 guru yang tidak hadir 6 orang atau 26,08%, lambat hadir 8 orang atau 34,78%, cepat pulang 6 orang 26,08%, dan pekerjaan yang mampu diselesaikan sebesar 85% dari pekerjaan yang ada. Pada tahun 2012 guru yang tidak hadir berjumlah 5 orang atau 21,73%, lambat masuk 7 orang atau 30,43%, cepat pulang 5 orang atau 21,73%, dan pekerjaan yang mampu diselesaikan sebesar 89% dari total pekerjaan yang ada di SDN 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan menurunnya kinerja guru, maka akan berdampak buruk pada sekolah, oleh karena itu sekolah harus menanggulangi permasalahan tersebut. Salah satu penyebab turunnya kinerja guru adalah karena kurang disiplinnya para guru dalam menjalani tugas dan mentaati peraturan yang ada. Kedisiplinan mempunyai pengaruh dalam peningkatan kinerja guru. Dengan demikian, begitu pentingnya analisis kedisiplinan kerja guru oleh kepala sekolah dasar negeri (SDN) 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga terjaga nama baik sekolah dasar negeri (SDN) 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa bekerja tidak secara serius dan tidak disiplin akan

diperbaiki serta slogan gerakan disiplin kerja yang baik oleh pemerintahan dapat terwujud.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dasar negeri (SDN) 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi sangatlah penting dan yang bertanggungjawab menyangkut disiplin kerja guru seperti melakukan pengawasan yang baik, menciptakan lingkungan kerja yang baik, serta pembinaan pada guru yang kurang produktif juga melaksanakan evaluasi dan prosedur pelatihan untuk membentuk tindakan disiplin.

Akan tetapi dalam praktek sehari-hari masih ditemukan pelaksanaan kerja guru belum memberikan hasil yang optimal bagi kepuasan sekolah. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pemimpin yang tidak diharapkan oleh para guru. Sehingga dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada sekolah, nampak bahwa salah satu faktor yang mengakibatkan penurunan kinerja sekolah disebabkan karena sekolah mempunyai masalah yang kompleks dalam hal sumber daya manusia, khususnya mengenai masalah kurang kedisiplinannya guru. Dimana masih ada guru yang belum mentaati disiplin jam kerja, seperti mereka datang kesekolah setelah jam 08.00 Wib dan pulang sebelum jam 13.15 Wib, selain itu masih ada guru yang tidak mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku pada sekolah, sehingga mengakibatkan kinerja guru mengalami penurunan. Sehingga dengan menurunnya kinerja guru maka sekolah harus menerapkan kedisiplinan guru,

yakni dengan mematuhi segala peraturan atau tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh guru dalam sekolah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas terlihat betapa pentingnya faktor kedisiplinan dalam meningkatkan kinerja guru, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul :

***“ANALISIS PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA GURU  
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 013 PINTU GOBANG KARI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI ”***

**1. 2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan guru pada SDN 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Bagaimanakah tingkat kinerja guru pada SDN 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Apakah kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SDN 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi?

### **1. 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dikatakan diatas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan guru pada SDN 013 pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja guru pada SDN 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru pada SDN 013 Pintu Gobang Kari Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ke berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan yang lebih luas mengenai kedisiplinan dan kinerja guru.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat membantu sekolah dalam pertimbangan pengambilan keputusan pemecahan masalah kedisiplinan yang dihadapi sekolah, serta memberikan sumbangan pemikiran tentang pemahaman kedisiplinan dan kinerja guru.
3. Bagi Universitas, diharapkan dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang berminat meneliti masalah ini lebih lanjut.



#### **1. 4. Sistematika Penulisan**

Adapun rencana penulisan penelitian ini adalah :

##### **BAB : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini menguraikan beberapa teoritis yang dijadikan pedoman dalam melakukan analisa dan pembahasan penelitian, serta hipotesis yang merupakan jawaban terhadap permasalahan yang muncul dalam penelitian ini.

##### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK SEKOLAH**

Pada bab ini akan berisi sejarah singkat sekolah, profil umum sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, serta uraian fungsi dan tugas.

##### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan masalah.

##### **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperlukan.